

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA
DALAM PEMBANGUNAN FISIK DI DESA PA' PAYAK
KECAMATAN KRAYAN KABUPATEN NUNUKAN

Mohamad Husni

Dosen Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Juli Weldesen

Anggota Peneliti FISIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa, kemampuan Kepala Desa sebagai Fasilitator, Mediator dan Motivator dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Pa'Payak berjalan baik, menyelenggarakan pemerintahan desa yang sesuai dengan aspirasi masyarakat, serta peningkatan pembangunan yang selalu berorientasi kepada kepentingan umum dan bekerja sama dengan pihak Pemerintah untuk memperlancar dan mempercepat pembangunan desa.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pa'Payak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Untuk menentukan informasi dilakukan dengan metode snowball sampling.

Temuan dari penelitian ini bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pa'Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan adalah Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator, Mediator dan sebagai Motivator dalam pembangunan fisik. Kepala Desa telah melaksanakan tugas dan fungsinya hanya saja dalam melaksanakan perannya terdapat beberapa kendala sehingga perlu dicarikan jalan keluarnya agar pembangunan yang ada di Desa Pa'Payak sesuai dengan aspirasi masyarakat, serta peningkatan pembangunan yang selalu berorientasi kepada kepentingan umum.

Kata kunci: Peran, Kepemimpinan, Kepala Desa Pembangunan, Nunukan.

Abstract

This study discusses the Village Head Leadership Role in Rural Development in the Physical, the Head of the village as a facilitator, mediator and motivator in promoting rural development in the village Pa'Payak goes well, run the administration in accordance with aspirasi village communities, as well as increased development is always oriented to the public interest and cooperate with the Government to facilitate and accelerate the development of the village.

This research was conducted in the village of Pa'Payak. This type of research is qualitative research, the research done on the condition that a natural object, the resulting data is descriptive and data analysis was performed inductively. The data collection is done by the research interviews,

observation, and documentation. To determine the information carried by the snowball sampling method.

The findings from this study that the Leadership Role In the Village Head of Physical Development In Rural District of Krayan Pa'Payak Nunukan is the role of the village chief as a facilitator, mediator and as a motivator in the physical development. The village head has been carrying out its duties and functions only to play them there are several obstacles that need to find a way out so that the construction is in accordance with aspirasi Pa'Payak village communities, as well as increased pembangunanyang always oriented to the public interest.

Keywords: Strategy, Leadership, Village Head of Development, Nunukan.

1. Latar Belakang

Proses pembangunan dapat pula dilihat dari pembangunan nasional, hal ini dapat dimengerti mengingat proses pembangunan nasional berarti pembangunan yang meliputi berbagai segi kehidupan masyarakat bangsa, baik bidang politik, pembangunan, ekonomi maupun hankam.

Sebagai suatu proses yang bersinambungan, pembangunan nasional disusun secara terencana, terarah dan terpadu dalam mewujudkan tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam pembukaan UUD 1945. Kemudian pembangunan nasional diselenggarakan pemerintah yang dijabarkan dalam kegiatan yang bersifat operasional, untuk dilaksanakan oleh perangkatnya mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah secara keseluruhan di wilayah Indonesia.

Salah satu unsur penting dalam sistem pembangunan daerah adalah penyelenggaraan pembangunan yang berpusat di desa dalam arti pembangunan dilaksanakan oleh pemerintah desa yang merupakan pelaksana pembangunan garis depan dalam pemerintahan Indonesia.

Daerah pedesaan merupakan daerah tempat persebaran kegiatan-kegiatan masyarakat seperti kegiatan pertanian dan juga kegiatan-kegiatan industry kecil dalam perkembangan sekarang ini, ekonomi Indonesia masih bertolak pada ekonomi pertanian dengan nilai potensial terbesar terletak di daerah pedesaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang pemerintah desa yang telah direvisi dari undang-undang sebelumnya yang menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Dalam melaksanakan tugas pembangunan desa, kepala desa memiliki kedudukan sebagai pemimpin desa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembangunan desa dimana perannya sebagai ujung tombak pembangunan. Peran seorang kepala desa adalah hal yang sangat penting, karena posisinya sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di desa, yang berhak atas keputusan-keputusan penting dalam desa, mengarahkan, menampung aspirasi masyarakat, serta mengayomi masyarakatnya sehingga turut berkerjasama dalam pembangunan itu sendiri.

Sehingga Kepala Desa dan perangkat desa merupakan pelayanan dan pengayoman masyarakat yang mempunyai tipe kepemimpinan yang mana mampu mengundang partisipasi warga dalam memecahkan masalah melalui rembuk desa.

Kepala desa menjadi rujukan, baik masalah pribadi maupun kemasyarakatan, dan pada saat-saat kritis kepala desa dapat memberikan solusi damai bagiarganya.

Keberhasilan Kepala Desa di dalam memberikan pelayanan dan pengayoman kepada masyarakat pada akhirnya nanti akan memberikan tingkat keberhasilan pada tingkat pemerintahan dan tingkat pembangunan yang lebih tinggi. Sebagai tokoh di lingkungannya, maka seorang kepala desa juga mengemban tugas membangun mental masyarakat desa, baik dalam bentuk menumbuhkan maupun mengembangkan semangat-pembangunan.

Pelayanan yang baik mengandung unsur pengertian bahwa pelayanan lebih menitik beratkan pada kualitas yang bermutu bagi masyarakat dan di dalamnya mengandung keseimbangan antara pelayanan dengan kebutuhan. Artinya bahwa pelayanan yang di berikan hendaknya bukan merupakan pelayanan yang bersifat administrasi semata, tetapi juga memberikan pelayanan dalam arti luas, seperti pemberdayaan kepada masyarakat, membantuk masyarakat di dalam mengelolalingkungan, dan membangun serta mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada di desanya guna pelaksanaan pembangunan di desa.

Mengacu pada permasalahan diatas, maka peneliti mengangkat tema: Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pa' Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan.

2. Permasalahan

Adapun rumusan permasalahan penelitian ini adalah penelitian ini yaitu: Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pa' Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan ?

3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam pembangunan fisik di Desa Pa' Payak, Kecamatan Krayan, Kabupaten Nunukan.
- b. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator di Desa Pa' Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan.
- c. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa sebagai Mediator di Desa Pa' Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan.
- d. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa sebagai Motivator di Desa Pa' Payak Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan.

4. Fokus Penelitian

Peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan fisik desa sebagai fasilitator, mediator, dan motivator.

5. Kerangka Teori

5.1. Peran

Menurut Soekanto (2006:243) peranan atau (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.

Robin dan culter (2005: 66) mengungkapkan bahwa "peran merujuk ke serangkaian pola perilaku yang diharapkan yang nempel pada seseorang yang menduduki posisi tertentu pada unit sosial tertentu".

Katz dan Rosenzweig (2007: 454) menyatakan konflik peranan tersebut ada empat tipe :

1. Peranan orang yaitu sifat-sifat pribadi mengantari peranan yang dikirim dengan peranan yang di terima oleh orang yang dituju. Konflik terjadi jika kebutuhan peranan itu bertentangan dengan kebutuhan, nilai, atau kemampuan dari orang yang dituju (focal person).

2. Antara peranan yaitu berkaitan dengan fenomena multi sasaran untuk individu yang simultan bertindak dalam beberapa atau banyak organisasi. Seseorang mungkin mendapatkan dirinya berhadapan dengan harapanyang dikirimkan untuk suatu peranan dalam suatu organisasi yangbertentangan dengan harapan untuk suatu peranan yang lain.
3. Antar pengirim akan timbul apabila berbagai anggota dari setiap peranan mempunyai harapan yang berbeda-beda untuk perananorang tertentusehingga menimbulkan pengiriman (sendings) yang bertentangan.
4. Dalam pengirim terjadi bila seorang pengirim menyampaikan intruksi yang bertentangan atau mengharapkan perilaku yang tidak mungkinmenurut petunjuk sebelumnya.

Konflik-konflik diatas merupakan hal yang sulit dihindari oleh parapemegang peranan dalam sebuah kelompok organisasi dalam masyarakat, makadari itu para pemegang peranan yang menghadapi konflik dapat memanagerperanan nya tersebut yaitu seperti yang diungkapkan Tampubolon (2004: 129)manajemen peran yaitu keharusan individu untuk memecah dua konflik.

5.2. Kepemimpinan

Menurut Fahmi (2014:68) kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi,dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yangdirencanakan.

Selanjutnya menurut Amirullah dan Budiyono (2004 : 245) kepemimpinanmerupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi tugas, mempunyaikemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain (bawahan) melaluipola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dapatdiambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah seseorang yang memilikikemampuan untuk mengkoordinasi dan memberikan arah serta dapatmempengaruhi oranglain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

5.3. Kepala Desa

Sumber Wikipedia Bahasa Indonesia, Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggara pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkanbersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dari pendapat membuat peraturandes atau pun dalam mengambil suatu keputusan dimana dalam mencapai suatukesepakatan yang sempurna kepala desa harus meminta pendapat dari masyarakatmelalui rapat desa atau melalui badan permusyawaratan desa. Jadi, kepala desasebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab atas terselenggaranyapemerintahan desa dan memiliki kewenangan penuh dalam menentukan arahpembangunan yang dilakukan dalam wilayah yang dipimpinya yaitu desa, hal inidapat dikatakan demikian, karena kepala desa yang memegang kendali perubahandalam pembangunan desa, yang dimana kepala desa sebagai wakil rakyat yangterpilih dan dipilih secara langsung oleh masyarakat desa pimpinan tertinggi dalam desa.

Seorang Kepala Desa pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.Kemampuan untuk mempengaruhi masyarakat merupakan suatu faktor yangsangat menentukan pembangunan yang ada di daerah kekuasaannya, demikianjuga kedudukannya sebagai kepala pemerintahan bertanggung jawab terhadapterselenggaranya pemerintahan desa lainnya dengan aktif sesuai dengan tugasmasing-masing serta bagaimana memotivasi masyarakat agar mereka mau untukberperan aktif secara terpadu bekerja sama antara Kepala Desa besertamendayagunakan organisasi-organisasi kemasyarakatan sebagai fungsinya untukmencapai hasil pembangunan yang telah diprogramkan.

Adapun Peran Kepala Desa Menurut Bintoro Tjokroamidjojo (2000:42) yaitu sebagai fasilitator, mediator, dan motivator

5.4. Pembangunan Masyarakat Desa

Pembangunan merupakan suatu yang ingin dicapai semua kalangan baik itu masyarakat maupun pemerintah, pembangunan juga merupakan sesuatu daya upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dari yang buruk menjadi lebih baik. Dengan mendaya gunakan segala sumber daya yang ada pelaksanaan pembangunan tersebut dilaksanakan bersama-sama oleh masyarakat dan pemerintah sesuai dengan apa yang diinginkan, yang dimana pembangunan harus dapat memberikan perubahan hidup bagi masyarakat menuju kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat.

6. Metode Penelitian

6.1. Jenis penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

6.2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif versi Miles dan Huberman.

7. Gambaran Umum Krayan

Jumlah kepala keluarga di kecamatan krayan adalah 3.945 KK, atau total 15.228 jiwa. Jumlah laki-laki adalah 7.949 jiwa dan jumlah perempuan adalah 7.279 jiwa.

Desa Pa' Payak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Krayan Kabupaten Nunukan, Desa Pa' Payak merupakan desa yang terletak di daerah dataran tinggi dengan luas wilayah 38,97 ha Umumnya penduduk yang bermukim di Desa Pa' Payak adalah suku dayak lundayeh.

8. Hasil Penelitian

8.1. Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator

Kepala Desa telah menjalankan tugasnya dengan cukup baik untuk memimpin pemerintahan desa pa' payak dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam menyelenggarakan pembangunan Kepala Desa berperan sebagai fasilitator untuk melaksanakannya karena pelaksanaan pembangunan merupakan tugas dari kepala desa yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan pembangunan di Desa Pa' Payak ini sudah cukup dirasakan oleh masyarakat baik itu pembangunan fisik. Peran Kepala Desa dalam pembangunan sebagai fasilitator adalah tindakan Kepala Desa dalam menyediakan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan secara bertanggung jawab secara fisik sehingga memudahkan aktivitas yang berlangsung didalam kehidupan masyarakat desa pa' payak.

8.2. Peran Kepala Desa Sebagai Mediator

Peran Kepala Desa sebagai mediator di pemerintahan desa ini sudah cukup baik, hal tersebut dapat dilihat pada waktu Kepala Desa menyelesaikan konflik antara masyarakat terkait dengan pelaksanaan pembangunan. Terkadang permasalahan yang diselesaikan oleh Kepala Desa tidak ada dukungan dari masyarakat sehingga permasalahan tersebut harus dibawa keranah hukum baik itu Hukum Adat dan Hukum Negara. Tidakan Kepala Desa Pa' Payak ini dalam menyelesaikan masalah atau konflik didalam masyarakat tindak terlepas dengan perundang-undang yang berlaku khususnya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa sesuai dengan tugas dan fungsi kepala desa.

Dalam menyelesaikan sesuatu masalah apabila dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab didukung dengan komponen-komponen lain, misalnya ada dukungan dari masyarakat, sarana dan prasarana, kondisi yang kondusif dan lingkungan yang memungkinkan, maka pembangunan desa yang diprogramkan oleh pemerintah dan yang diharapkan oleh masyarakat akan berjalan secara efektif, efisien serta maksimal. Oleh sebab itu kalau dukungan tersebut sudah memadai,

maka harus terjalin hubungan yang harmonis antara kepala desa dan badan permusyawaratan desa (BPD) atau yang diidentikkan sebagai badan perwakilan masyarakat yang berada di tingkat desa. Kepala desa sebagai pemegang jabatan tertinggi di tingkat desa harus memainkan peranan secara maksimal, agar program yang direncanakan dapat berjalan dengan optimal.

8.3. Peran Kepala Desa Sebagai Motivator

Peran kepala desa sebagai motivator dalam menggerakkan swadaya masyarakat dalam rangka pembangunan fisik di desa pa'payak sudah teraknakan cukup baik terlihat dari berbagai kegiatan komunikasi yang dilakukan dan bermanfaat bagi masyarakat untuk pembangunan fisik dapat dilihat antarmasyarakat dalam mengikuti kegiatan pembangunan fisik yang diadakan oleh pemerintah desa.

Proses dan strategi komunikasi yang dijalankan kepala desa berhasil menggerakkan partisipasi masyarakat sesuai dengan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa sesuai dengan tugas dan fungsi kepala desa.

Kepemimpinan kepala desa merupakan salah satu aspek yang menonjol dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan desa. Seorang pemimpin diharapkan mampu memberi contoh teladan dan panutan bagi masyarakat agar mereka dapat berlaku sesuai dengan aturan yang berlaku dan menjalin kerja samayang baik dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan padakenyataan bahwa keberhasilan pembangunan sebuah desa akan sangat ditentukan oleh sosok kepala desa sebagai figure pemimpin pemerintah desa. Seorang kepala desa harus dapat menggerakkan sumber daya manusia untuk dapat mencapai keberhasilan presos pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan hasil-hasil pembangunan. Oleh karena itu paradigmbangunanmelainkan menjadi pelaku pembangunan dengan peran kepala desa sebagaimotivator dalam menggerakkan partisipasi masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk swadaya. Kegiatan komunikasi yang dilakukan kepala desa dalam menjalankan peranannya sebagai motivator pembangunan serta peran aktif masyarakat sangat menentukan keberhasilan pembangunan fisik di desa. Partisipasi masyarakat desa diwujudkan dalam berbagai bentuk swadaya, yaitu swadaya ide, dana, tenaga, dan material pembangunan merupakan keberhasilan bahwa betapa pentingnya kebersamaan dalam pembangunan.

9. Simpulan

- 9.1. Sesuai dengan tugas kepala desa sebagai fasilitator di masyarakat baik dalam hal yang positif dan negatif sudah cukup terlaksana dengan baik dan lancar. Masih ada saja terdapat kendala-kendala dalam hal pelaksanaannya.
- 9.2. Peran kepemimpinan kepala desa sebagai mediator dalam menggerakkan masyarakat dalam rangka pembangunan fisik di desa pa'payak sudah terlaksana cukup baik terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan dan hasil-hasil pembangunan fisik.
- 9.3. Peran kepemimpinan kepala desa sebagai motivator dalam menggerakkan partisipasi masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk swadaya. Kegiatan yang dilakukan kepala desa dalam menjalankan perannya sebagai motivasi pembangunan serta aktif masyarakat sangat menentukan keberhasilan pembangunan fisik di desa.
- 9.4. Dalam menjalankan peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan fisik masih terkendala dengan cara berkoordinasi antar aparat, lembaga desa dan masyarakat, menghambat pelaksanaan pembangunan di desa pa'payak kecamatan krayan kabupaten Nunukan.

10. Referensi

OERJONO SOEKANTO. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- SUGIYONO. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods), Penerbit : Alfabeta, cv. Bandung.
- SUHARSIMI ARIKUNTO, 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- SUWATNO DAN DONNI JUNI PRIANSA. 2013. MANAJEMEN SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Penerbit : ALFABETA, cv. Bandung.
- VEITHZAL RIVAI, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perubahan : dari Teori Ke Praktik, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo. Persada Jakarta.
- 2005, Administrasi Pembangunan Bumi. Aksara. Jakarta.
- 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- 2006. Manajemen Pembangunan Indonesia : Sebuah Panduan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2008. Proses Pembangunan Desa Menyongsong Tahun 2000. Penerbit. Erlangga. Jakarta.
- 2010. Teori & Praktek Kepemimpinan. Rineka Cipta : Jakarta.
- YUWONO TEGUH, 2001, Manajemen Otonomi Daerah Berdasarkan Pradigma Baru, Clogapps Diponegoro University: Semarang.